

Data Wawancara Guru (Sebelum Tindakan)

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Oktober 2016

Narasumber : Ibu Arum

Tempat : Ruang Guru SMAN 23 Bandung

Pukul : 13.00

Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama Ibu mulai mengajar pelajaran Sejarah di SMAN 23 ?

Jawaban : sekitar 21 tahun ibu ngajar disini

2. Bagaimana kondisi siswa kelas X IPS 2 selama pembelajaran Sejarah ?

Jawaban : Kelas X ips 2 menurut ibu terbilang cukup aktif dan rame ya. Siswa sering berinisiatif untuk bertanya dan mereka sudah bisa memahami sejarah dengan kronologis melalui penugasan mind map yang tadi kalian lihat. Mereka aktif kalau guru bisa memancing mereka untuk aktif bertanya dan berpendapat dan sebagian bobot pertanyaan tidak melenceng dari materi.

3. Kendala apa yang dirasakan oleh ibu sewaktu mengajar di kelas X IPS 2

Jawaban : apa ya...sejauh ini tidak ada kendala yang berat, hanya saja.. pemahaman siswa tentang sejarah kelas X ips beda dengan kelas X ipa. Untuk x ips ini belum mengarah ke analisis. Sedangkan siswa kelas x ipa sudah bisa menganalisis. Terus untuk anak-anak di kelas walaupun cukup aktif, tapi ya itu.. masi harus disuruh suruh dan saling tunjuk kao ibu meminta presentasi di depan kelas atau menyalakan proyektor. Kalau ada yang salah, langsung rame mengolok-olok.

3. Metode apa yang sering ibu gunakan selama mengajar sejarah

Jawaban : ibu sering menggunakan ceramah dan tanya jawab. Untuk penugasan sendiri ya presentasi kelompok kecil. Kalo media, ibu sering menggunakan power point dan kadang mengambil video pembelajaran dari internet

Data Hasil wawancara guru (Setelah Penelitian)

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2017

Tempat : lorong kelas X

Pukul : 09.00

Pertanyaan

1. Bagaimana kesan ibu mengenai penerapan metode tadi ?

Jawaban : menurut ibu bagus, kelas menjadi lebih hidup dan siswa lebih aktif bergerak. Mereka juga saling menjaga kelompoknya dan tadi siswa jadi lebih banyak aktif bertanya sebelum diskusi maupun setelah diskusi

2. Apakah ada saran dan masukan mengenai penerapan metode ini ?

Jawaban : tidak ada. Siswa sudah mulai bekerjasama dengan baik. Hanya saja untuk ibu dina sendiri lebih bisa memanajemen waktu.

Data Hasil Wawancara Siswa (Sebelum Tindakan)

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Oktober 2016

Tempat : lorong kelas X

Pukul : 09.30

Narasumber : Rahman (R), Renaldi Satyanugraha (RS) dan IM (Ikhsan Maulana)

Pertanyaan

1. Bagaimana kesan kalian selama belajar sejarah ?

Jawaban :

R “Rame bu, gurunya juga ga galak dan bisa diajak *heureuy*”

RS “Kalau menurut saya *mah* biasa aja bu.”

IM “iya bu, jawaban saya sama kayak renal”

2. Kendala apa yang dirasakan oleh kalian selama belajar sejarah ? mungkin keluhan ?

R “kadang ngantuk bu ! terlalu banyak teori”

RS “iya bu, kadang suka ngantuk kalo denger penjelasan banyak dari guru. “

IM “Kadang ngantuk, kadang juga bosan dan harus ngapalin materi”

3. Terus, harapan kalian belajar sejarah di sekolah mau seperti apa ?

R “kalau bisa bu, ingin belajar sejarah tuh serius, tapi santai. Ga terlalu banyak teori”

RS “Pengennya sih ada semacam *games* bu, jadi kan ga bosan dan rame”

IM “gamau terlalu banyak teori bu”

4. Pernah ga, ada kegiatan kerja kelompok di mata pelajaran sejarah

R “ada bu. Tapi kalau untuk sejarah Indonesia lebih ke kelompok teman sebangku, tentang presentasi *mind map*”

RS “iya bu, tapi sempet sih pas awal semester kalo ga salah”

IM “ada bu, cuman ya itu.. suka kerja kerja sendiri dan ga kebagian tugas. Pasti yang ngerjain orang yang sama terus”

R “betul bu, suka kayak gitu”

Data Hasil Wawancara Siswa (Setelah Tindakan)

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2017

Tempat : lorong kelas X

Pukul : 10.15

Narasumber : Siti Nurul Saadah (SNS), Adiatara Taufiq Purwanto (ATP), Sarah Azkia (SA)

Pertanyaan

1. Bagaimana kesan kalian belajar sejarah selama 3 minggu ini ?

SNS “jadi lebih seru dan nyenengin bu”

ATP “Iya bu, lebih rame terus kompetitif juga”

SA “kalo menurut saya, belajar sejarah sekarang jadi bisa bikin kompak dengan kelompok”

2. Kendala apa yang dirasakan selama 3 minggu belajar sejarah ini ?

SNS “Ibu ngejelasin materinya cepet cepet, jadi ga sempet nyatet materi”

ATP “iya bu, terus terlalu banyak teori juga”

SA “Waktu nya singkat bu, jadi rada buru-buru buat ngejawab soal”

3. Apa harapan kalian untuk pembelajaran sejarah untuk kedepannya ?

ATP “pengennya *games* yang tadi bisa diterapkan juga ke guru guru lain. Hehe”

SNS “ya...jaga kekompakan dalam bekerjasama aja bu”

SA “jangan terlalu buru buru kalau pemaparan materi bu hehe”

Dina Nur Syamsiyah Apriliana, 2017

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE QUICK ON THE DRAW DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK MENUMBUHKAN KERJA SAMA SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

